

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DENGAN ASUPAN CAIRAN, NATRIUM DAN KENAIKAN BERAT BADAN DI ANTARA WAKTU HEMODIALISIS**

Lestari Muthoharoh<sup>1</sup>, Susetyowati<sup>2</sup>, Bambang Djarwoto<sup>3</sup>

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** Pasien PGK harus memiliki pengetahuan tentang penatalaksanaan diet maupun asupan cairan yang dikonsumsi. Kurangnya pengetahuan dapat mengakibatkan kenaikan berat badan yang cepat melebihi 5%. pemenuhan asupan natrium dan cairan yang tidak sesuai oleh pasien dialisis mengakibatkan kenaikan berat badan yang tinggi. Kenaikan berat badan tersebut dapat menimbulkan komplikasi dan masalah bagi pasien.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi pasien terhadap asupan cairan dan natrium dan hubungan antara asupan cairan dan natrium terhadap kenaikan berat badan di antara waktu hemodialisis.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah sampel adalah 32 pasien PGK yang menjalani hemodialisis rutin di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sudah ada di kuesioner, selain itu pasien diminta untuk mengisi formulir catatan makan. Pasien juga ditimbang berat badan secara langsung setelah hemodialisis pertama dan sebelum hemodialisis kedua.

**Hasil:** Hasil uji statistik menggunakan *Spearman Correlations* diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi dengan asupan cairan pada responden ( $p = 0,263$ ), hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan frekuensi makan makanan olahan pada responden ( $p = 0,829$ ), hubungan antara asupan cairan dengan kenaikan berat badan diantara waktu hemodialisis pada responden ( $p = 0,115$ ), hubungan antara frekuensi makan makanan olahan dengan kenaikan berat badan diantara waktu hemodialisis pada responden ( $p = 0,313$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan asupan cairan dan frekuensi makan makanan olahan dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan cairan dan frekuensi makan makanan olahan dengan kenaikan berat badan diantara waktu hemodialisis

**Kata Kunci:** Hemodialisis, pengetahuan gizi, asupan cairan, natrium, kenaikan berat badan

---

<sup>1</sup> Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, *e-mail*: lestari.muthoharoh@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, *e-mail*: susetyowati@ugm.ac.id

<sup>3</sup> Bagian Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada / Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Jl. Kesehatan no 1, Yogyakarta 55281, *e-mail*: bdjarwo@hotmail.com

## RELATIONS WITH THE INTAKE LIQUID NUTRITION KNOWLEDGE, SODIUM AND INTERDIALYTIC WEIGHT GAIN

Lestari Muthoharoh<sup>4</sup>, Susetyowati<sup>5</sup>, Bambang Djarwoto<sup>6</sup>

### ABSTRACT

**Background:** Patients with CKD should have knowledge of the management of diet and fluid intake is consumed. This lack of knowledge can lead to rapid weight gain exceeds 5%. fulfillment intake of sodium and fluids that are incompatible by dialysis patients resulted in high weight gain. The weight gain that can lead to complications and problems for patients.

**Objective:** Knowing the relationship between nutritional knowledge of the patient's fluid intake and sodium and the relationship between fluid and sodium intake to interdialytic weight gain.

**Methods:** This study was an observational study with cross-sectional design. The number of samples was 32 patients with CKD undergoing regular hemodialysis at Hospital Dr. Sardjito. The sampling technique is purposive sampling. The study was conducted by asking questions that already exist in the questionnaire, in addition to the patient asked to fill meal records. Patients were also weighed weight directly after the first hemodialysis and before second hemodialysis.

**Results:** Statistical test results using Spearman Correlations obtained that there is no significant relationship between the level of nutrition knowledge with the fluid intake of the respondents ( $p = 0.263$ ), the relationship between the level of nutrition knowledge with the frequency of eating processed foods in the respondents ( $p = 0.829$ ), the relationship between the intake of fluids with interdialytic weight gain time the respondents ( $p = 0.115$ ), the relationship between the frequency of eating processed foods with interdialytic weight gain the respondents ( $p = 0.313$ ).

**Conclusion:** There is no significant relationship between nutrition knowledge with fluid intake and frequency of eating processed foods and there is no significant correlation between fluid intake and frequency of eating processed foods with interdialytic weight gain.

**Keyword:** Hemodialysis, knowledge of nutrition, fluid intake, sodium, interdialytic weight gain.

---

<sup>4</sup> Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, *e-mail*: lestari.muthoharoh@gmail.com

<sup>5</sup> Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, *e-mail*: susetyowati@ugm.ac.id

<sup>6</sup> Bagian Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada / Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito, Jl. Kesehatan no 1, Yogyakarta 55281, *e-mail*: bdjarwo@hotmail.com